

” ”

()



:

Drs. Bachrum Bunyamin, M.A.
Dosen Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi Saudara **Alma Ashfiya**
Lamp. : 3 (Tiga) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari aspek isi, bahasa, maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa:

Nama : **Alma Ashfiya**
NIM : **03111306**
Fak/Jurusan : **Adab/BSA**
Judul Skripsi : **QISSAH QASHIRAH AS-SAKLAAN LI SHABRI
MUSA (Dirasah Tablilyah Dakhiliyah)**

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut layak diajukan untuk dimunaqasyahkan. Harapan saya agar mahasiswa tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian, semoga menjadi maklum.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Januari 2008

Pembimbing



(Drs. Bachrum Bunyamin, M.A.)

NIP. 150201895

QISSAH QASHIRAH AS-SAKLAAN LI SHABRI MUSA

(Dirasah Tahliliyah dakhiliyah)

Shabrî Mûsâ yang memiliki nama lengkap Shabrî Muhammad Husnî Mûsâ adalah salah satu sastrawan arab modern dari Mesir, salah satu karyanya adalah cerpen *as-Saklaan* yang terdapat dalam salah satu antologi cerpennya *al-Qamîsh Lâ Ahada Ya'lam*.

Sebuah cerpen yang kompleks dan padat. Dalam cerpen *as-Saklaan* ini diceritakan tentang kehidupan seorang laki-laki setiap harinya menghirup obat terlarang (narkoba) yang membuatnya mempunyai rasa sombong untuk bekerja dalam salah satu profesi, dia mempunyai seorang istri dan beberapa kerabat. Mereka selalu menasehati dan mencarikan pekerjaan untuknya akan tetapi hasilnya nihil. Suatu saat dia mulai melihat dengan mata sungguh-sungguh untuk membuka suatu toko dan berhasil berjalan sampai beberapa minggu karena terjadi semacam penipuan dari salah seorang pekerjanya. Dia diolok didepan orang banyak oleh salah satu tetangganya yang mengakibatkan pertikaian, tapi hal itu selesai dalam waktu yang singkat dan menghasilkan pekerjaan baru yaitu membuka kedai jus. Dia ditipu dan ditertawakan oleh penjual buah yang mengakibatkan kesedihan. Dia merasa bahwa dirinya orang yang tidak berguna. Dalam waktu yang tidak lama tetangganya mencoba memberi pertolongan kepadanya tapi hasilnya justru marah-marah karena narkoba telah merasuki otaknya.

Sebagaimana kita ketahui bahwa sebuah karya sastra, seperti cerpen, itu mempunyai struktur atau terdiri dari unsur-unsur pembangun cerita yang berjaln kelindan dalam membentuk sebuah cerita yang utuh untuk mengusung sebuah makna atau ide yang ingin disampaikan pengarang pada pembaca, berangkat dari pandangan tersebut penyusun sangat tertarik untuk mengkaji kompleksitas unsur-unsur intrinsik yang ada dalam cerpen tersebut serta bagaimanakah hubungan atau jalinan antar unsur dalam membangun keutuhan sebuah cerita, apakah membentuk satu kesatuan makna?

Dalam pengkajian cerpen ini, penulis akan menggunakan pendekatan objektif sebagai analisisnya. Sebuah pendekatan yang lebih menitik beratkan pengkajiannya pada unsur-unsur intrinsik karya sastra seperti tema, tokoh, latar, plot dan lain-lain. Seperti yang telah diuraikan oleh Abrams bahwa kajian yang menitik beratkan kajiannya pada karya sastra sebagai struktur yang otonom dengan koherensi intrinsik disebut pendekatan objektif.

Analisis unsur-unsur intrinsik ini lebih dititik beratkan pada sumbangan yang diberikan oleh masing-masing unsur pada keseluruhan makna dalam keterkaitan dan keterjalinan sebuah karya sastra. Hal ini karena adanya timbal balik antara masing-masing bagian karya sastra itu. Karya sastra merupakan keseluruhan yang bagian atau unsur-unsurnya saling berkaitan. Karya sastra adalah struktur yang kompleks. Oleh karena itu, agar dapat dipahami, maka sebuah karya sastra perlu dianalisis dengan menguraikan bagian-bagian atau

unsur-unsurnya sehingga makna sebuah karya sastra dapat dipahami secara menyeluruh.

Berdasarkan pendekatan yang penyusun gunakan, cerpen ini memiliki tema mayor berupa seorang yang terkena atau yang kecanduan narkoba akan membuatnya menjadi sombong dan angkuh untuk bekerja, menjadi pemarah, dihina atau dilecehkan orang lain dan akhirnya hidupnya menjadi menyesal dan mempunyai konflik batin yang berupa kesedihan. Beberapa masalah yang menjadi tema minornya yaitu: Harga diri seorang manusia, kepedulian sosial, tanggung jawab, dan penyakit hati.

Tokoh utama cerpen ini adalah seorang pecandu narkoba dan juga sebagai kepala keluarga yang bernama Sya'luq. Tokoh bawahan yang menunjang tokoh utama adalah Hamudah, Isteri Sya'luq, dan pengukir, sedangkan tokoh tambahannya meliputi anak-anak Sya'luq, kerabat-kerabat Sya'luq, orang-orang yang kenal Sya'luq, para pekerja selain pengukir, dan penjual buah. Teknik penokohnya menggunakan cara analitik, cara gramatik, dan cara kombinasi yaitu perpaduan antara analitik dan gramatik.

Berdasarkan urutan dan penyusunan peristiwa yang ada dalam cerpen *As-Saklaan*, dapat disimpulkan bahwa cerpen ini disajikan dengan alur maju (*progresif*), karena peristiwa-peristiwa yang dikisahkan disusun mulai dari kejadian awal dan diteruskan dengan kejadian-kejadian berikutnya hingga berakhir pada pemecahan masalah.

Dalam cerpen "*As-Saklaan*" ini, latar tempat terjadinya peristiwa yaitu apotek, rumah kerabat, di jalan Shibra El-Amumi, di jalan Sherbitly ibn halal, toko Pak Sya'luq, rumah Sya'luq, toko Hamudah, dan toko buah. Latar waktu dalam cerpen ini tidak ditunjukkan secara jelas oleh pengarang. Pengarang hanya melukiskan waktu sepanjang hari, sejak hari pertama, sejak hari itu, sore hari, satu bulan, waktu subuh, menjelang siang, satu minggu, malam itu, yang tampil didalam cerpen "*As-Saklaan*" ini. latar sosial yang diungkapkan oleh pengarang dalam cerpen "*As-Saklaan*" ini menggambarkan tentang kehidupan, terutama seorang yang kecanduan atau terpengaruh narkoba akan menjadi orang yang mempunyai rasa sombong, angkuh serta mengakibatkan ketololan, kurang pengalaman, dan ketidak tahuan tentang berbagai hal sehingga yang terjadi adalah pelecehan, hinaan dan ditertawakan oleh banyak orang.

Pengisahan cerpen "*As-Saklaan*" ini menggunakan sudut pandang orang ketiga atau diaan mahatahu atau disebut juga dengan *third person omniscient*, yaitu pengarang berada diluar cerita dan menjadi pengamat yang mahatahu dan mampu berdialog langsung dengan pembaca.

Hubungan masing-masing unsur dalam cerpen *As-Saklaan* saling mendukung satu sama lain. Hubungan masing-masing unsur merupakan hubungan yang erat yang membentuk satu kesatuan utuh sebuah cerita sehingga cerpen ini dapat dipahami dan dimengerti maknanya. Sehingga cerpen ini dapat dipahami dengan mudah dan sudah cukup. Sehingga cerpen ini dapat dipahami dengan mudah dan sudah cukup hasil dalam menyampaikan tema atau ide tentang kesedihan seseorang yang sudah terkena pengaruh Narkoba yang ingin disampaikan pengarang melalui media bahasa sastra.



(PMII)

" AZZURI

“Bagaimana Aku akan berdiam diri padamu, melihat kau yang rela pada Ku? Akan Kuganti hari-harimu didunia ini dengan hari-hari yang lebih indah bersamaKu di Rumah Ku, Kumuliakan kau lebih dari para malaikatKu, Kucatat namamu dengan tangan kananKu dengan tinta emas bahwa engkau adalah para kekasihKu”.



.....

.....

.....

.....

.....

.....

..... :

..... .

..... .

..... .

..... .

..... .

..... .

..... .

..... .

..... .

..... :

..... :

..... " "

..... :

..... :

..... " "

..... :

..... :

..... " "

..... :

..... :
..... :
..... :
..... :

..... :
..... :
..... :
.....

¹ Rene Wellek & Austin Warren, *Teori Kesusasteraan*, cet. IV, Jakarta: PT Gramedia, 1990, hlm. 109.

² Jabrohim, *Tahjud Cinta Emha Ainun Najib*, cet I, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003, hlm. 1.

(Stanton)

³ Jabrohim, *Metodologi Penelitian Sastra*, cet.II, Yogyakarta: PT. Hanindita, 2002, hlm. 107.

⁴ Jakob Sumarjo dan Saini K.M, *Apresiasi Kesusasteraan*, cet. ke-2, Jakarta: PT. Gramedia, 1997, hlm. 12.

⁵ Frans Mido, *Cerita Rekaan Seluk Beluknya*, Flores: Nusa Indah, 1994, hlm. 13

⁶ Robert Stanton, *Dasar-dasar Teori Fiksi*, alih bahasa Supriyadi, Yogyakarta: Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, 2000, hlm. 47.

^٧ Jakob Sumarjo dan Saini K.M, *Apresiasi Kesusastraan*, cet. ke-^o, Jakarta: PT. Gramedia, ١٩٩٧, hlm. ٣٠.

^٨ Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, hlm. ١٦.

^٩ Henry Guntur Tarigan, *Prinsip-prinsip Dasar sastra*, (Bandung: Angkasa, ١٩٨٤), hlm. ١٧٠.

(Stanton)

(Fananie)

¹ Robert Stanton, *Dasar-dasar Teori Fiksi*, alih bahasa Supriyadi, Yogyakarta: Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, 2000, hlm. 18.



¹⁾ Zainuddin Fananie, *Telaah Sastra*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2002), hlm. 13.



" "

" "

" "

(Arifin Siregar)

(Fakih)

" "

(Nanang)

" "

(Abrams)

(Abrams)

12

13

(Stanton)

14

¹² Rahmat Djoko Pradopo, *Prinsip-prinsip Kritik Sastra*, cet. ke-3, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003, hlm. 192-193.

¹³ Rahmat Djoko Pradopo, *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, Dan Penerapannya*, Cet III, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000, hlm 141.

¹⁴ Jakob Sumarjo dan Saini KM, *Apresiasi Kesusasteraan*, cet. ke-0, Jakarta: PT. Gramedia, 1997, hlm. 37.

(Nurgiantoro)

10

16

17

18

(Stanton)

19

¹⁰ Robert Stanton, *An Introduction to Fiction*, New York: Holt and Windston Inc, 1960, hlm. 11-36.

¹⁶ Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002, hlm. 4.

¹⁷ Sumardjo, Jakob dan K. M. Saini, *Apresiasi Kesusastraan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991, hlm. 06.

¹⁸ *Ibid.* hlm. 194.

¹⁹ Robert Stanton, *Dasar-dasar Teori Fiksi*, alih bahasa Supriyadi, Yogyakarta: Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, 2000, hlm. 21-22.

٢٠
.(scientific methods)

:

.١

.٢

” ”

.٣

٢٠ Jabrohim, *Metodologi Penelitian Sastra*, cet.II, Yogyakarta: PT. Hanindita, ٢٠٠٢, hlm. ١.

21

22

23

¹¹ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hlm. 202-203.

¹² Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta : Psikologi UGM, 1983), hlm. 42.

()

()

" "



()



Fananie, Zainuddin, *Telaah Sastra*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2002.

<http://www.scc.gov.eg>.

Jabrohim, “*Tahajud Cinta Emha Ainun Najib*“, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet I, 2003.

Jabrohim, “*Metodologi Penelitian Sastra*“, Yogyakarta: PT. Hanindita, Cet.II, 2002.

Mido, Frans, *Cerita Rekaan dan Seluk Beluknya*, Flores: Nusa Indah, 1994.

Munawwir, Ahmad Warson, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.

Nurgiyantoro, Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998.

Panuti-Sudjiman, *Memahami Cerita Rekaan*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1991.

Pradopo, Rachmat Djoko, *Prinsip-prinsip Kritik Sastra*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, Cet. III, 2003.

Pradopo, Rahmat Djoko, *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, Dan Penerapannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet III, 2000.

Sangidu, *Penelitian Sastra; Pendekatan, Teori, Metode, Teknik, dan Kiat*, Yogyakarta: Unit Penerbitan Sastra Asia Barat Fakultas Ilmu Budaya UGM, 2003.

Sayuti, Suminto A., *Berkenalan Dengan Prosa Fiksi*, Yogyakarta: Gama Media, Cet. Ke-1, 2000.

Suharianto, *Dasar-dasar Teori Sastra*, Surakarta: Widya Duta, 1982.

Sumardjo, Jakob dan K. M. Saini, *Apresiasi Kesusastraan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.

Tarigan, Henry Guntur, *Prinsip-prinsip Dasar sastra*, Bandung: Angkasa, 1984.

Wellek, Rene & Austin Warren, “ *Teori Kesusastraan* “, Jakarta: Terj.Melani Budianta. PT Gramedia, Cet.IV, 1990.

Stanton, Robert, *An Introduction to Fiction*, New York: Holt and Windston Inc, 1960.

CURRICULUM VITAE

Nama : Alma Ashfiya
Temp/Tgl.lhr. : Brebes, 02 Pebruari 1985
Alamat Rmh : Bumiayu, Brebes, Jawa Tengah
Alamat : Gowok, Catur Tunggal, Sleman, Yogyakarta

Riwayat Pendidikan :

- Sekolah Dasar Negeri Bumiayu 2 (1991-1997)
- Madrasah Tsanawiyah Negeri Prambon Nganjuk (1997-2000)
- Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri (2000-2003)
- Masuk Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2003

Yogyakarta, 8 April 2008

ALMA ASHFIYA
NIM. 03111306